

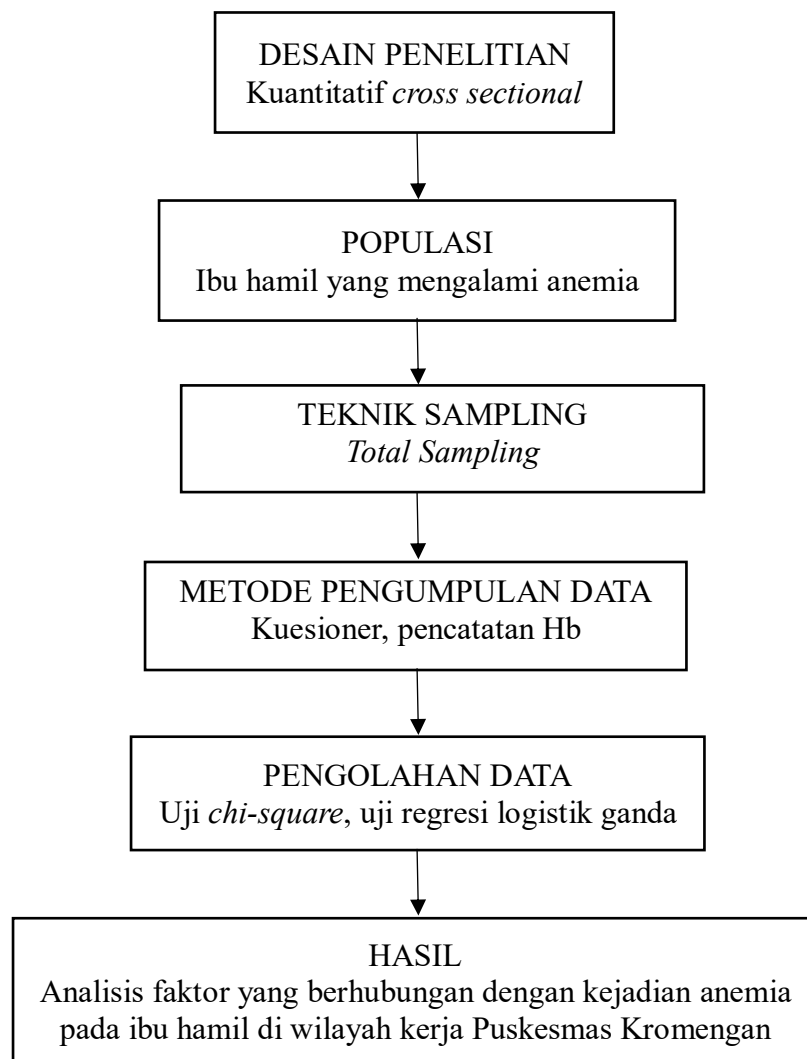
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian *cross sectional* adalah variabel sebab atau akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan.

3.2 Kerangka Operasional



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya berupa orang, tetapi juga semua obyek dan benda-benda alam yang ingin

diketahui oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu 31 ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Kromengan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dipilih sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe.
- 2) Ibu hamil yang melakukan pengukuran kadar hemoglobin saat kunjungan ANC.
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang sedang inpartu.
- 2) Ibu hamil yang sedang sakit berat.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Teknik *total*

sampling yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Kromengan sebanyak 31 orang.

3.4 Variabel

3.4.1 Variabel independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau perubahan variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, pengetahuan, pendapatan keluarga, riwayat ANC, sarana prasarana kesehatan, dan peran petugas kesehatan.

3.4.2 Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu anemia pada ibu hamil.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Variabel yang didefinisikan secara operasional diikuti dengan cara pengukuran, hasil ukur atau kategori, dan skala pengukuran (Notoatmodjo, 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Faktor Predisposisi					
Usia	Satuan waktu yang mengukur lamanya hidup dihitung sejak mulai ibu lahir sampai sekarang	Lama dalam tahun	Lembar kuesioner	1. Usia berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) 2. Usia tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang telah dinyatakan lulus	Pendidikan terakhir ibu (SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi)	Lembar kuesioner	1. Dasar (SD dan SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang ditekuni oleh ibu dan mendapatkan penghasilan	Ibu rumah tangga, PNS, TNI/ABRI, swasta, wiraswasta, petani, buruh	Lembar kuesioner	1. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga) 2. Bekerja (PNS, TNI/ABRI, swasta, wiraswasta, petani buruh)	Nominal
Paritas	Frekuensi ibu sudah melahirkan	Ibu sudah melahirkan ≥ 4 kali, < 4 kali, atau pertama kali	Lembar kuesioner	1. Tidak berisiko (< 4 kali atau pertama kali) 2. Berisiko (≥ 4 kali)	Nominal
Jarak kehamilan	Rentang waktu antara kehamilan saat ini dan kehamilan sebelumnya	Jarak kehamilan minimal 2 tahun	Lembar kuesioner	1. Tidak berisiko (≥ 2 tahun) 2. Berisiko (< 2 tahun)	Nominal
Riwayat ANC	Pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan ibu di puskesmas	Pemeriksaan kehamilan yaitu 4 kali (1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, 3 kali pada trimester III)	Lembar kuesioner	1. Kurang (< 6 kali) 2. Baik (≥ 6 kali)	Ordinal

Pendapatan keluarga	Pendapatan yang diperoleh oleh ibu dan suami selama 1 bulan	Berdasarkan badan pusat statistik	Lembar kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah (< Rp 1.500.000) 2. Sedang (Rp 1.500.000-Rp 2.500.000) 3. Tinggi (> Rp 2.500.000-Rp 3.500.000) 4. Sangat tinggi (> Rp 3.500.000) 	Ordinal
Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil merupakan ketaatan dalam konsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan jumlah tablet yang di minum 2. Ketepatan cara konsumsi tablet Fe 3. Ketepatan frekuensi konsumsi per hari 	Lembar kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak patuh (skor < 56) 2. Kurang patuh (skor 56-75) 3. Patuh (skor 76-100) 	Ordinal
Status gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi	Lingkar lengan atas (LILA) ibu hamil	Lembar kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang (< 23,5 cm) 2. Baik (\geq 23,5 cm) 	Nominal
Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang anemia	Pengetahuan tentang anemia yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi anemia 2. Dampak anemia 3. Cara mengobati anemia 	Lembar kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang (skor < 56) 2. Cukup (skor 56-75) 3. Baik (skor 76-100) 	Ordinal
Faktor Pendukung					
Sarana prasarana kesehatan	Sarana dan prasarana untuk memeriksakan	Tersedianya sarana dan prasarana	Lembar kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang (skor 0-2) 2. Baik (skor 3-6) 	Ordinal

	kesehatan ibu hamil	kesehatan meliputi : 1. Fasilitas kesehatan puskesmas 2. Pelayanan pemeriksaan kehamilan gratis 3. Pelayanan pengukuran LILA 4. USG 5. Laboratorium			
Faktor Pendorong					
Peran petugas kesehatan	Keterlibatan petugas kesehatan dalam pelayanan ibu hamil dengan anemia	Peran petugas kesehatan meliputi : 1. Pemberian tablet Fe 2. Memberikan informasi terkait pemeriksaan kehamilan 3. Pengukuran LILA	Lembar kuesioner	1. Tidak berperan aktif (skor 0-2) 2. Berperan aktif (skor 3-5)	Nominal
Ibu hamil anemia	Ibu hamil yang mengalami anemia	Kadar hemoglobin	Lembar kuesioner	1. Tidak anemia (Hb \geq 11 g/dl) 2. Anemia (Hb $<$ 11 g/dl)	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam ilmu keperawatan dapat dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara formal dengan menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan terdiri dari data

umum, paritas, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, pengetahuan, pendapatan keluarga, riwayat ANC, sarana prasarana kesehatan, dan peran petugas kesehatan. Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitas.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kromengan yang meliputi Desa Kromengan, Desa Jatikerto, Desa Slorok, Desa Ngadirejo, Desa Peniwen, Desa Jambuwer, dan Desa Karangrejo pada 04 Mei-10 Mei 2025.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Proses pengumpulan data bergantung pada desain penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2019). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa catatan Hb dan LILA ibu hamil yang didapat dari bidan koodinator UPT Puskesmas Kromengan. Peneliti akan mendatangi rumah responden satu per satu untuk membagikan serta mendampingi pengisian kuesioner.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap administrasi, tahap pelaksanaan, dan tahap terminasi.

1. Tahap Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal

27 Maret 2025 dengan nomor surat PP.06.02/F.XXI.15/509/2025 yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan UPT Puskesmas Kromengan.

- 2) Setelah mendapat surat izin peneliti meminta izin studi pendahuluan kepada Kepala UPT Puskesmas Kromengan.
- 3) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan proposal.
- 4) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi, dan mendapatkan pengesahan dari ketua penguji, penguji anggota 1 dan 2.
- 5) Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 6) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang menerbitkan *Ethical Approval* pada tanggal 11 Juni 2025 dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.30/00436/2025.
- 7) Peneliti mengajukan permohonan izin pengambilan data ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 21 April 2025 dengan nomor surat PP.06.02/F.XXI.15/616/2025 yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Kromengan.
- 8) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang menerbitkan surat pengambilan data pada tanggal 02 Mei 2025 dengan nomor surat 000.9.2/1963/35.07.302/2025 yang ditujukan kepada UPT Puskesmas Kromengan.
- 9) UPT Puskesmas Kromengan menerbitkan surat studi pengambilan data pada tanggal 15 Mei 2025 dengan nomor surat 000.9.2/1448/35.07.302.215/2025.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Januari – April 2025 di wilayah Kerja Puskesmas Kromengan kepada bidan koordinator Puskesmas Kromengan.
- 2) Setelah mendapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia, peneliti mendatangi rumah responden satu persatu dibantu saudara peneliti mulai dari tanggal 04 Mei – 10 Mei 2025.
- 3) Responden diberikan lembar penjelasan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.
- 4) Responden diberikan lembar *informed consent* untuk memperoleh persetujuan dari responden dengan cara menandatangani lembar *informed consent* dan responden berhak untuk menyetujui atau menolak.
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden kemudian menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.
- 6) Responden mengisi lembar kuesioner dengan didampingi peneliti.
- 7) Setelah responden mengisi lembar kuesioner peneliti melakukan pengecekan apakah kuesioner sudah terisi dengan lengkap.
- 8) Peneliti melakukan pencatatan Hb dan LILA pada lembar kuesioner berdasarkan data yang diperoleh dari bidan koordinator UPT Puskesmas Kromengan.
- 9) Peneliti memberikan souvenir yaitu mangkok kepada responden sebagai bentuk terimakasih atas partisipasinya.

10) Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan *coding* dan tabulasi data kemudian melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan pembahasan.

3. Tahap Terminasi

- 1) Peneliti menyerahkan hasil penelitian dan mengajukan surat telah menyelesaikan penelitian kepada UPT Puskesmas Kromengan.
- 2) UPT Puskesmas Kromengan menerbitkan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dengan nomor surat 000.9.6.3/1826/35.07.302.215/2025.

3.10 Pengolahan Data

Setelah data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul dilakukan pengecekan dan perbaikan. Peneliti akan mengecek kelengkapan data dalam artian semua kuesioner sudah terisi. Apabila ada data atau informasi yang belum lengkap dan tidak mungkin dilakukan pengisian kuesioner ulang, maka data tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan (*data missing*).

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Scoring*

Pada tahap ini lembar kuesioner akan diberi skor untuk pengetahuan, sarana prasarana, dan peran petugas kesehatan. Untuk pengetahuan jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawabannya salah diberi skor 0. Sedangkan untuk sarana prasarana, peran petugas, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe jika jawabannya “Ya” diberi skor 1 dan jika jawabannya “Tidak” diberi skor 0.

1) Pengetahuan

Untuk pengetahuan skor kategori kurang (skor < 56), cukup (skor 56-75) dan baik (skor 76-100).

2) Sarana prasarana

Untuk sarana prasarana skor kategori kurang (skor 0-2) dan baik (skor 3-6).

3) Peran petugas

Untuk peran petugas skor kategori tidak berperan aktif (skor 0-2) dan berperan aktif (skor 3-5).

4) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe kategori tidak patuh (skor < 56), kurang patuh (skor 56-75) dan patuh (skor 76-100).

4. *Entry Data*

Memasukkan data, yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program SPSS.

5. *Cleaning*

Setelah semua data responden dimasukkan ke dalam program SPSS, maka perlu dicek kembali untuk mengidentifikasi adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan,

dan sebagainya. Jika ditemukan kesalahan, maka dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. Tabulasi

Tabulasi yaitu proses pembuatan tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau keinginan peneliti.

3.11 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu pengolahan data dari penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, pengetahuan, pendapatan keluarga, riwayat ANC, sarana prasarana kesehatan, dan peran petugas kesehatan.

2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat maka karakteristik atau distribusi variabel akan diketahui. Selanjutnya dapat dilakukan analisis bivariat, analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2022). Pada penelitian ini penulis menganalisis hubungan antara faktor predisposisi (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, pendapatan keluarga, pengetahuan, dan riwayat ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan antara faktor pendukung (sarana prasarana kesehatan) dengan kejadian anemia pada

ibu hamil, dan hubungan antara faktor pendorong (peran petugas kesehatan) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 3.2 Analisis Bivariat

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Analisis
1.	Usia	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
2.	Pendidikan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
3.	Pekerjaan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
4.	Paritas	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
5.	Jarak kehamilan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
6.	Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
7.	Status gizi	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
8.	Pengetahuan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
9.	Pendapatan keluarga	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
10.	Riwayat ANC	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
11.	Sarana prasarana kesehatan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>
12.	Peran petugas kesehatan	Anemia	Uji <i>chi-square</i>

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square*. Adapun rumus dasar *chi-square* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$df = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

x^2 = *chi-square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

df = derajat kebebasan

k = kolom

b = baris

Jika x^2 hitung < x^2 tabel maka secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara variable dependen dan independen. Namun, apabila x^2 hitung $\geq x^2$ maka secara statistik ada hubungan yang signifikan antara variable dependen dan independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk analisis bivariat. Data dari setiap variabel yang dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Jika hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* (*sig*) < 0,05 maka kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen akan dilakukan uji *odd ratio* (OR).⁷

3. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 3.3 Analisis Multivariat

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Analisis
1.	12 Faktor (Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Jarak Kehamilan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Status Gizi, Pengetahuan, Pendapatan Keluarga, Riwayat ANC, Sarana Prasarana Kesehatan, dan Peran Petugas Kesehatan).	Anemia	Uji regresi logistik ganda

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan yaitu uji regresi logistik ganda digunakan untuk menentukan variabel independen mana yang paling erat berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kromengan. Adapun persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(g(x))}{1 + \exp(g(x))}$$

Dimana :

$\pi(x)$ = proporsi terjadinya sebuah kejadian

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \dots + \beta_px_p$$

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Analisis multivariat dimulai dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Setelah itu, hasil analisis tersebut dilakukan seleksi variabel kandidat. Variabel dapat dimasukkan ke dalam permodelan analisis multivariat jika nilai *p value* (sig) $\leq 0,25$.

Setelah didapatkan variabel yang menjadi kandidat pemodelan pada analisis multivariat, tahap berikutnya adalah melakukan uji regresi logistik ganda dengan metode *backward*. Jika hasil uji menunjukkan nilai *p value* (sig) $> 0,05$ maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari pemodelan. Uji regresi logistik ganda dilakukan secara bertahap sampai tidak ada variabel dengan nilai *p value* (sig) $> 0,05$. Pada tahap pemodelan terakhir dilihat variabel independen mana yang mempunyai nilai eksponen B terbesar.

3.12 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan dengan berbagai bentuk. Pada umumnya penyajian data penelitian diklasifikasikan menjadi 3, yaitu penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2022). Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diuraikan untuk menjelaskan hasil penelitian secara ringkas dan jelas. Penyajian data dalam bentuk tabel adalah tampilan data numerik yang sistematis yang disusun dalam bentuk kolom atau baris.

3.13 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 11 Juni 2025 dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.30/00436/2025.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2019).

1. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek, Terutama jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini tidak menggunakan tindakan atau perlakuan khusus, responden hanya diminta mengisi kuesioner dalam waktu yang singkat, sehingga tidak mengalami penderitaan apapun.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindari dari situasi yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek. Partisipasi subjek dalam penelitian ini bebas dari eksploitasi, karena informasi atau data yang telah diberikan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek. Informasi yang telah diberikan hanya akan digunakan untuk observasi dan analisis.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Dalam setiap tindakan, peneliti harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berdampak pada subjek. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan dapat meminimalkan risiko atau kerugian bagi subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak untuk memilih apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara detail dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi terhadap subjek.

3) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang tujuan penelitian dan subjek memiliki hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek memiliki hak dan privasi dalam memberikan informasi atau data. Subjek berhak meminta data yang diberikan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, peneliti menampilkan identitas tanpa nama dan rahasia.